

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Wedding organizer* Kembar adalah jasa yang bersedia menyediakan jasa private khusus yang diarahkan menunjang pasangan muda yang ingin nikah baru dan keluarganya mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.

Diawali dengan perkembangan teknologi, *wedding organizer* mulai beralih dari fase offline ke fase online. Namun, penyelenggara pernikahan web yang ada tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna. (Dwika Permata<sup>1</sup>, Elfi Tasrif<sup>2</sup>, Ika Parma Dewi<sup>2</sup>, 2018)

Hal ini dikarenakan konten yang disediakan oleh penjual *wedding organizer* kurang lengkap. Tidak ada keterangan paket pernikahan yang ditawarkan dan harga masing-masing paket, dan beberapa informasi sudah lama tidak diperbarui (Dwika Permata<sup>1</sup>, Elfi Tasrif<sup>2</sup>, Ika Parma Dewi<sup>2</sup>, 2018)

*Wedding Organizer* Kembar adalah penyedia jasa yang secara khusus membantu pasangan diluar sana yang ingin pernikahan dalam merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan berbagai kegiatan acara dengan jadwal dan budget tertentu. Masalah muncul ketika Anda ingin memesan atau mengambil, dan pemilik mungkin tidak berada di tempat, membutuhkan pengguna potensial untuk bolak-balik ke tuan rumah pernikahan. (Wulandari et al., 2019)

Jasa *wedding organizer* banyak digunakan untuk membantu calon mempelai mempersiapkan acara pernikahannya. Saat ini, menggunakan jasa *Wedding Organizer (WO)* sangat dibutuhkan oleh para calon pengantin yang tidak bisa mengatur semua acara pernikahannya. (Haidir, 2021)

Ini adalah masalah yang muncul ketika calon pengguna ingin mendapatkan informasi atau memesan layanan tuan rumah pernikahan dan pemilik tidak ada di tempat dan calon pengguna ingin pergi ke tuan rumah pernikahan atau datang dan pergi dan menghabiskan banyak waktu. (Iqbal Wasta Purnama & Diana Sholihati, 2022)

*Wedding Organizer Kembar (WO)* adalah penyedia jasa yang memberikan calon pasangan muda yang ingin mempersiapkan pernikahannya, namun masih dilakukan secara manual, kurang efektif karena masih mencatat transaksi manual di atas kertas.(T. Wulandari & Nurmiati, 2022)

Dengan mengadopsi *metode Scrum*, dimungkinkan untuk menanggapi perubahan persyaratan selama desain perangkat lunak. *Scrum* memiliki beberapa fase seperti *Product Backlog, Sprint, Daily Scrum, Sprint Review, dan Sprint Retrospective*. *Product Backlog di Scrum* cukup untuk memberikan gambaran kebutuhan pengguna, namun ada langkah *review* yang memberikan penilaian untuk penyampaian produk.(Iqbal Wasta Purnama & Diana Sholihati, 2022)

Karena cocok untuk manajemen praktis proyek dan pengembangan sistem dengan metode agile dalam desain sistem dengan metode scrum agile. Untuk tujuan tersebut, kami membuat *sistem informasi wedding organizer berbasis web* dengan menggunakan metodologi agile sebagai pengembangan sistem dan pengujian penerimaan pengguna untuk pengujian.(Nadhira et al., 2022)



## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat website *Wedding Organizer* yang efektif dan efisien untuk memudahkan masyarakat atau pengguna yang ingin melakukan pernikahan tanpa harus ke tempat nya langsung
2. Pengelolaan sistem informasi yang berkaitan dengan *Wedding Organizer* yang saat ini masih kurang optimal.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Menghasilkan website *Wedding Organizer* yang dapat digunakan untuk memudahkan customer mencari paket pernikahan yang ia inginkan dan membooking paket dengan mudah dan efektif
2. Membangun sistem informasi untuk verifikasi pembayaran, data laporan dan lain-lain serta memudahkan customer mencari sekaligus membooking paket pernikahan nya

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. membantu customer mudah mencari paket pernikahan yang ia inginkan dan *booking* dengan secara cepat dan efisien.
2. diharapkan dapat membantu website ini berjalan lancar dan memudahkan banyak orang memakainya dengan efektif dan efisien

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian berfokus pada *Wedding Organizer* yang berisi fitur bookingpaket wedding, paket manual dan simulasi paket yang tersedia
2. implementasi dengan menggunakan metode *Agile Scrum* yang dimanadapat mengefiensiakan Rancangan *Wedding Organizer*
3. Pengujian ini memakai *White box*

## 1.6 Kontribusi

Dapat membantu pengguna untuk melakukan pernikahan dengan konsep pernikahan yang ia inginkan dengan mudah dari segi gedung, dekorasi ataupun catering dan lain lain. Sehingga saya harap penelitian ini berguna kedepan nya dengan *vibes* positif

